

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dengan menggunakan pendekatan deskriptif yaitu penelitian yang menjelaskan atau memberikan gambaran tentang subjek yang diteliti dengan menggunakan sumber langsung dan instrumen penelitian itu sendiri. Peneliti adalah orang yang merencanakan, melaksanakan, dan menginterpretasikan pengumpulan, analisis, dan interpretasi data.

Peneliti berfungsi sebagai alat utama dalam pendekatan kualitatif, yang digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang ingin diteliti secara langsung. Pengumpulan data menggunakan metode triangulasi (gabungan), analisis data induktif, dan temuan penelitian kualitatif lebih menonjolkan makna generalisasi.⁶⁷ Penelitian kualitatif lebih dari sekadar mencoba untuk menggambarkan fakta dan data melainkan deskripsi data tersebut diperoleh dari hasil wawancara mendalam, keterlibatan dalam observasi, analisis dokumen, dan triangulasi (gabungan).⁶⁸

Penelitian ini untuk mendeskripsikan suatu keadaan, melukiskan dan menggambarkan pengimplementasian konsep Uswatun Hasanah dalam pembentukan karakter siswa di MAN 2 Nganjuk. Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif dan menyajikan temuannya secara deskriptif. Oleh karena itu, penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif.

⁶⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 1

⁶⁸ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 25

Peneliti memilih jenis penelitian deskriptif karena mudah menjelaskan apa yang dimaksud dalam penelitian, pemaparan materi dapat diberikan dengan kata-kata yang jelas dan rinci, dimana materi yang dijelaskan adalah tentang karakter peserta didik.

Berdasarkan uraian diatas yang dimaksud penelitian kualitatif deskriptif dalam penelitian ini yaitu penulis mendeskripsikan secara faktual dan sistematis mengenai bagaimana pengimplementasian konsep Uswatun Hasanah dalam membentuk karakter siswa di MAN 2 Nganjuk.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti sangat penting dan dibutuhkan dalam penelitian. Hasaini Usman dan Purnama Setiady Akbar mengklaim bahwa peneliti bertindak sebagai pengamat partisipan dan keberadaan mereka di lokasi penelitian diketahui oleh subjek atau informan. Agar peneliti lebih leluasa dalam mengumpulkan dan mengambil kesimpulan dari data di lapangan, maka penelitian di lapangan diposisikan sebagai observer partisipan.⁶⁹

Kehadiran peneliti dimaksudkan untuk melakukan wawancara mendalam dengan subjek atau informan, antara lain kepala sekolah, wakil kepala kurikulum, wakil kepala kesiswaan, guru, dan siswa MAN 2 Nganjuk, serta bertindak sebagai pengamat lengkap dan mengawasi terhadap objek penelitian. Berikut adalah beberapa spesifikasi dari kegiatan penelitian:

⁶⁹ Hasaini Usman dan Purnama Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, Edisi 3 (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), 90.

1. Observasi awal (Pengajuan surat pengantar dari kampus kepada sekolah)
2. Mengadakan wawancara dengan informan yang menjadi sumber data
3. Pengambilan data observasi dan dokumentasi
4. Permohonan surat keterangan telah menyelesaikan penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di lembaga pendidikan formal MAN 2 Nganjuk yang beralamat di jalan Letnan Jenderal Suprpto No. 121c, Jatirejo, Kec. Nganjuk, Kabupaten Nganjuk, Jawa Timur. Penentuan lokasi tersebut dilakukan melalui pertimbangan dari hasil observasi pra-penelitian. Salah satu pertimbangan tersebut yaitu MAN 2 Nganjuk yang telah mengimplementasikan konsep Uswatun Hasanah pada peserta didiknya. Selain karena latar belakang mereka yang berada di lingkungan pesantren juga karena mayoritas guru di MAN 2 Nganjuk merupakan tokoh agama dan masyarakat, yang dapat menjadi suri tauladan yang baik di sekolahnya merupakan alasan utama dipilihnya lokasi penelitian ini.

1. Profil MAN 2 Nganjuk

Nama Madrasah	: MAN 2 Nganjuk
Alamat	: Jl. Letnan Jendral Suprpto No. 121c, Jatirejo, Kec. Nganjuk, Kabupaten Nganjuk, Jawa Timur 64416
Telepon/fax	: (0358) 322790
NPSN	: 20584299
Provinsi	: Jawa Timur

Status Sekolah : Negeri

Jenjang Pendidikan : Madrasah Aliyah

2. Visi, dan Misi MAN 2 Nganjuk

a. Visi MAN 2 Nganjuk

Madrasah Aliyah Negeri 2 Nganjuk merupakan salah satu lembaga pendidikan yang bercirikan Agama Islam, dalam menghadapi perkembangan dan tantangan masa depan seperti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, era informasi dan globalisasi yang sangat cepat serta tantangan moral dan akhlak yang dinamis sehingga diwujudkan dalam Visi Madrasah sebagai berikut: “Terwujudnya sumber daya manusia yang berkualitas, beriman dan bertakwa.”

b. Misi MAN 2 Nganjuk

Untuk mewujudkan Visi tersebut, MAN 2 Nganjuk menetapkan Misi Madrasah, yakni “Menyelenggarakan pendidikan menengah atas berciri khas Islam yang dapat menghasilkan lulusan dengan kompetensi keilmuan, keterampilan yang mantap.”

D. Data dan Sumber Data

Menurut Sugiyono Data adalah hasil studi berupa statistik dan fakta yang dapat digunakan untuk membuat publikasi yang berisi informasi. Informasi yang dikumpulkan untuk penelitian ini mencakup berbagai data yang relevan dengan masalah yang diteliti. Sedangkan, istilah sumber data dalam penelitian kualitatif mengacu pada topik dari mana data tersebut

dikumpulkan. Adapun 2 (dua) kategori data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:⁷⁰

1. Data primer, data primer adalah sumber utama yang dikumpulkan langsung dari informan atau responden, dalam penelitian ini wawancara dengan sejumlah guru dan observasi merupakan sumber utama.
2. Data sekunder, data sekunder adalah informasi yang memberikan bantuan untuk data primer, dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari sumber referensi berupa buku, artikel, jurnal, dan dokumen dokumen dari sekolah yang relevan dengan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Tujuan utama penelitian adalah untuk mengumpulkan data, oleh karena itu proses pengumpulan data merupakan bagian terpenting dari proses penelitian. Tanpa pemahaman tentang teknik pengumpulan data, tidak mungkin mendapatkan data yang sesuai dengan standar data yang ditetapkan. Teknik dan sumber pengumpulan data mungkin berbeda. Wawancara mendalam, observasi partisipan, dan pencatatan semuanya digunakan sebagai metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, yang menarik informasinya dari sumber primer dan lingkungan.⁷¹

Data yang sangat kredibel akan dihasilkan dengan metode pengumpulan data yang tepat, begitu pula sebaliknya. Proses pengumpulan data untuk metodologi penelitian kualitatif biasanya melibatkan berbagai pendekatan pengumpulan data kualitatif, antara lain: 1) wawancara, 2)

⁷⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet. 19 (Bandung: Alfabeta, 2014), 285.

⁷¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 309.

observasi, 3) pencatatan, dan 4) diskusi terpusat (*focus group discussion*). Namun, hanya tiga teknik pengumpulan data yaitu, wawancara, observasi, dan dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Secara umum, melakukan observasi terhadap suatu kegiatan merupakan sarana untuk mengumpulkan data. Istilah "teknik observasi" mengacu pada pengamatan yang sistematis dan bertujuan terhadap kejadian sosial yang menunjukkan gejala psikologis yang kemudian didokumentasikan. Teknik ini berguna untuk mengumpulkan informasi dengan membiarkan pengamatan terbuka untuk sementara waktu tanpa mengubah hal yang diamati, dan dengan mendokumentasikan, merekam, dan memotret fenomena untuk menemukan data analitis.⁷²

Peneliti menggunakan teknik observasi ini untuk mengamati secara langsung berbagai tindakan yang terjadi saat menggali informasi mengenai banyaknya upaya yang dilakukan oleh MAN 2 Nganjuk untuk mengimplementasikan konsep Uswatu Hasanah dalam membentuk karakter siswa.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah teknik berkomunikasi atau berinteraksi dengan informan atau subjek penelitian untuk memperoleh informasi melalui pertukaran tanya jawab. Wawancara atau diskusi adalah jenis

⁷² Mardalis, *Metode Penelitian*, Cet. 14 (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), 63.

komunikasi verbal yang melibatkan interaksi tatap muka dan pertukaran informasi.

Ada dua teknik wawancara yang berbeda, yaitu: 1) Wawancara mendalam (*in-depth interview*), yang dilakukan secara berulang-ulang dan memungkinkan peneliti untuk mempelajari lebih dalam tentang kehidupan informan dengan cara berinteraksi dengan mereka secara personal dan memungkinkan mereka berbicara dengan bebas tanpa pertanyaan yang direncanakan sebelumnya. 2) Wawancara terarah (*guided interview*), peneliti menanyakan kepada informan tentang topik yang telah disiapkan sebelumnya.⁷³

Oleh karena itu, dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan wawancara terstruktur atau terarah, di mana peneliti telah menyiapkan pertanyaan tentang topik penelitian. Wawancara langsung dengan individu yang terlibat, dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Contohnya adalah wawancara dengan kepala sekolah, waka kurikulum, guru, dan siswa di MAN 2 Nganjuk.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan rekaman peristiwa sejarah. Dokumen tertulis umum, seperti buku harian, sejarah hidup, cerita, biografi, aturan, dan kebijakan. Dokumen juga dapat berbentuk sebagai gambar, foto, gambar hidup, sketsa, dan jenis dokumentasi lainnya. Saat melakukan penelitian

⁷³ S. Nasution, *Metodologi Research*, Cet. 15 (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), 113.

kualitatif, studi dokumenter dapat digunakan sebagai pelengkap metodologi seperti observasi dan wawancara.⁷⁴

F. Teknik Analisis Data

Untuk lebih memahami tentang kasus yang telah diteliti dan kemudian dilaporkan, peneliti mengumpulkan dan menyusun temuan pengamatan, transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan lainnya. Proses ini dikenal sebagai analisis data. Informasi yang penulis kumpulkan melalui observasi, wawancara, catatan lapangan, dan dokumen diolah, setelah itu dianalisis untuk memastikan penyajian datanya jelas, dan terakhir diolah dengan menggunakan metodologi kualitatif.

Analisis data kualitatif dilakukan jika data empiris bersifat kualitatif, disajikan sebagai kumpulan kata-kata bukan daftar angka, dan tidak dapat diklasifikasikan atau dikategorikan. Menurut Miles dan Huberman dalam Emzir ada 3 macam kegiatan dalam menganalisis data kualitatif, yaitu:⁷⁵

1. Reduksi data

Reduksi data merujuk pada proses merangkum, memilih informasi yang paling signifikan, pemfokusan dan berkonsentrasi pada hal hal yang penting, dan hal-hal yang dianggap tidak dibutuhkan atau kurang penting harus dibuang. reduksi data bertujuan untuk menentukan kembali data yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti.

⁷⁴ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Gabungan*, Cet. 4 (Jakarta: Kencana, 2017), 391.

⁷⁵ Emzir, *Analisis data: Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. 6 (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2018), 125 - 133

2. Penyajian data (*data display*)

Penyajian data yaitu menyajikan data yang telah direduksi sebagai ringkasan teks naratif singkat. Data akan dibuat mudah dipahami melalui presentasi data tersebut, dan memfasilitasi pembuatan rencana kerja ke depan.

3. Verifikasi data (*Conclusion drawing/verification*)

Verifikasi data (Penarikan kesimpulan/verifikasi) mencakup penyajian dan analisis kesimpulan secara kritis berdasarkan data yang dikumpulkan di lapangan. Akhir dari keseluruhan masalah dalam penelitian digunakan untuk menetapkan hasil yang dapat diselesaikan sesuai dengan kategori data dan masalah. Kesimpulan tersebut akan dipaparkan pada bagian ini bersama dengan data kajian yang menyeluruh dan mendalam.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, sangat penting untuk menilai keandalan data untuk memberikan temuan dan interpretasi yang andal, khususnya dengan menggunakan teknik berikut:⁷⁶

1. Perpanjangan keikutsertaan

Peningkatan kepercayaan terhadap data yang dikumpulkan akan dimungkinkan dengan memperpanjang partisipasi peneliti selama observasi lapangan. Karena keterlibatan yang semakin panjang akan memungkinkan pembelajaran budaya yang lebih besar, dan dapat

⁷⁶ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Gabungan*, 393-395

menguji ketidakbenaran informasi yang diperkenalkan oleh distorsi dan dapat membangun kepercayaan subjek.

2. Triangulasi

Triangulasi sumber data adalah proses memperoleh informasi dari beberapa sumber dan teknik pengumpulan data untuk menentukan kebenarannya. Peneliti dapat menggunakan observasi partisipan, makalah tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi, gambar atau foto, serta wawancara dan observasi di samping metode tersebut. Tentu saja, masing-masing metode ini akan menghasilkan bukti atau data yang tidak sama, yang selanjutnya akan menghasilkan wawasan yang tidak sama pula tentang subjek yang diteliti. Berbagai sudut pandang akan menghasilkan kedalaman informasi yang memungkinkan peneliti menemukan kebenaran yang dapat diandalkan. Data-data tersebut kami ambil dari observasi dan wawancara dengan Kepala Sekolah, Guru dan Siswa.